

KUMPULAN CERITA NUBUATAN

Sebuah Buli-Buli Minyak

2 Raja-Raja 4:1-7

Alkisah . . .



Elisa dapat melihat bahwa janda muda itu sudah putus asa. Ia bersujud di kaki nabi tua itu dan menangis, "Para penagih hutang akan datang dan mengambil dua anak laki-lakiku untuk dijadikan budaknya!" Suami wanita ini telah meninggal secara tiba-tiba dan meninggalkan hutang yang sangat besar. Di zaman Alkitab, para renternir mempunyai hak untuk menyita properti dan bahkan mengambil anak-anak sebagai pembayaran hutang jika sebuah keluarga tidak mampu membayar hutang mereka (Ayub 24:9). "Apakah yang engkau punyai di rumahmu?" Elisa

bertanya kepada ibu yang kebingungan itu.

"Aku tidak punya apa-apa lagi di rumah kecuali sebuah buli-buli berisi minyak," jawabnya. Sedikit demi sedikit, ia telah memberikan semua perabotan dan barang berharga di rumahnya untuk membayar penagih hutang yang kejam itu hingga tidak ada lagi barang yang tersisa padanya kecuali kedua anak laki-lakinya dan buli-buli kecil yang berisi minyak ini. Pada zaman itu, minyak zaitun merupakan suatu kebutuhan pokok yang paling penting. Minyak ini digunakan untuk penerangan, pemanas, memasak, dan menyembuhkan. Elisa menyuruh janda itu dan kedua anak laki-lakinya untuk pergi dan meminjam sebanyak mungkin bejana-bejana kosong dari tetangga-tetangga mereka. Mereka harus membawa semua bejana-bejana itu ke rumah mereka, menutup pintu rumah, dan kemudian menuangkan minyak dari buli-buli kecil itu ke bejana-bejana yang kosong

tersebut. Mereka melakukan persis seperti yang diperintahkan Elisa, dan suatu mukjizat yang luar biasa terjadi. Minyak di dalam buli-buli kecil itu terus mengalir keluar sampai semua bejana di rumah mereka terisi penuh! "Apa yang harus kami lakukan sekarang?" tanya ibu muda ini kepada sang nabi. "Juallah minyak itu, bayarlah hutangmu, dan hiduaplah dari lebihnya, engkau serta anak-anakmu," katanya. Wanita dan kedua anak laki-lakinya meninggalkan Elisa dengan sukacita dan kebebasan karena mukjizat minyak itu. Tuhan ingin membebaskan Anda dari seorang penagih hutang yang kejam yang bernama Setan. Mukjizat ini akan terjadi ketika Ia mengisi cawan Anda hingga berkelimpahan dengan minyak-Nya yang istimewa!



AMAZING FACTS

Delajaran

Isi bagian yang kosong setelah membaca setiap teks Alkitab.

1. Di dalam Alkitab, melambangkan apakah bejana dan minyak?

- A. Kisah Para Rasul 9:15 "Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab _____ adalah _____ pilihan bagi-Ku."
- B. 1 Samuel 16:13 "Samuel mengambil tabung tanduk yang berisi minyak itu dan mengurapi Daud di tengah-tengah saudara-saudaranya. Sejak hari itu dan seterusnya berkuasalah _____ TUHAN atas Daud."

CATATAN: Alkitab mengajarkan bahwa Tuhan adalah tukang periuk dan kita adalah bejana tanah liat (Yeremia 18:1-6; Roma 9:20, 21). Semua orang diciptakan dengan sebuah tujuan. Minyak digunakan di Alkitab sebagai lambang dari Roh Tuhan. Minyak zaitun yang murni digunakan untuk menjaga agar pelita tetap menyala di Bait Suci Ibrani sebagai suatu ilustrasi mengenai bagaimana Roh Kudus-Nya menerangi pikiran kita. Adalah suatu kerinduan Tuhan untuk memenuhi semua umat-Nya dengan Roh-Nya (Yoel 2:28).

2. Apakah Roh Kudus adalah suatu kekuatan yang tidak memiliki pribadi, atau apakah Ia adalah Tuhan?

- Kisah Para Rasul 5:3, 4 "Tetapi Petrus berkata: "Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai _____ ...Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah."
- Efesus 4:30 "Dan janganlah kamu _____ Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan."

CATATAN: Rasul Petrus menyatakan bahwa mendustai Roh Kudus sama dengan mendustai Allah. Lebih jauh lagi, Yesus mengatakan kepada kita untuk dibaptis dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus (Matius 28:19, 20), yang menandakan bahwa Roh Kudus adalah pribadi ketiga dalam Ketuhanan, menduduki kesetaraan yang penuh bersama dengan Bapa dan Anak. Alkitab juga menyatakan bahwa kita dapat mendudukkan Roh Kudus, yang berarti bahwa Ia memiliki perasaan. Ia bukan hanya suatu kekuatan tanpa pribadi. Dalam Kitab Suci, Roh Kudus disebut sebagai Penghibur, Roh Suci, Roh kebenaran, Roh Allah, tujuh Roh Allah, dan singkatnya Roh. Semua sebutan ini menandakan adanya suatu kepribadian.

3. Apakah pekerjaan utama dari Roh Kudus?

- Yohanes 16:13 "Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan _____ kamu ke dalam seluruh kebenaran; ...Ia akan _____ kepadamu hal-hal yang akan datang."
- Yohanes 14:26 "...Dialah yang akan _____ segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu."

CATATAN: Yesus berjanji untuk menyertai kita senantiasa, dan hal itu dapat terjadi melalui pribadi Roh Kudus sehingga Ia berada bersama dengan kita dan di dalam kita (Yohanes 14:17).

4. Apakah satu dosa yang tidak dapat diampuni?

- Matius 12:32 "Apabila seorang mengucapkan sesuatu ... _____ Roh Kudus, ia _____ akan diampuni."

CATATAN: Menghujat Roh Kudus bukanlah suatu pelanggaran sesaat, namun suatu penolakan secara terus-menerus akan kebenaran yang menghasilkan suatu penolakan akhir terhadap kehendak Tuhan (Ibrani 10:26, 27). Hati nurani menjadi bebal ketika seseorang secara berulang-ulang menentang dan mengabaikan bisikan Roh Kudus hingga ia tidak lagi mendengar suara-Nya. Oleh karena itu, jika seseorang mempunyai suatu ketakutan yang mendalam bahwa ia telah melakukan "dosa yang tidak dapat diampuni", yaitu menghujat Roh Kudus, dia kemungkinan besar tidak melakukan dosa itu.

5. Apakah beberapa karunia Roh yang dapat diterima seseorang?

1 Korintus 12:8-10 "Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan _____, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan _____. Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan _____, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk _____. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan _____, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk _____, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan _____, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu."

CATATAN: Ketika Roh Kudus hadir di dalam kehidupan kita, Ia memberikan berbagai karunia yang berbeda-beda. Tidak semua orang menerima karunia yang sama (1 Korintus 12:29-31). Kitab Suci seringkali menekankan pentingnya dipenuhi oleh Roh. Yesus mengajarkan dalam Yohanes 3:5 bahwa, "sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah." Yang menyedihkan, Roh Kudus dan pekerjaan-Nya sering disalahartikan. Kepada beberapa orang telah diajarkan bahwa Roh Kudus adalah suatu kekuatan tanpa pribadi; yang lain menyangkal pengaruh-Nya dalam kehidupan sehari-hari; kepada yang lain lagi diajarkan bahwa semua orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus harus mampu berbicara dalam bahasa roh/bahasa lidah.

6. Karunia rohani yang manakah yang menjadi perdebatan di jemaat Korintus?

1 Korintus 14:1, 2 "Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat. Siapa yang berkata-kata dengan bahasa _____, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah."

CATATAN: Seperti juga di masa gereja Kristen yang mula-mula, bahasa roh kini juga menjadi sebuah topik yang membingungkan dan menjadi bahan perdebatan. Oleh karena itu, kami mendedikasikan porsi yang cukup besar dari pelajaran ini untuk menjelaskan tentang apa yang diajarkan Alkitab tentang karunia rohani ini.

7. Bagaimanakah Yesus berjanji untuk menolong murid-murid-Nya mengabarkan injil ke seluruh dunia?

Markus 16:17 "mereka akan berbicara dalam _____ - _____ yang baru bagi mereka."

CATATAN: Dalam Alkitab, kata "lidah" berarti "bahasa." Murid-murid Yesus adalah orang-orang yang cerdas, tetapi kebanyakan dari mereka tidak berpendidikan. Untuk menolong mereka memberitakan injil ke seluruh dunia, Yesus berjanji akan memberikan mereka karunia supernatural untuk berbicara dalam bahasa-bahasa asing yang tidak pernah mereka pelajari atau ketahui

sebelumnya.

8. Apakah yang terjadi ketika murid-murid menerima curahan Roh Kudus?

Kisah Para Rasul 2:1, 4 “Ketika tiba hari _____, ...penublah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam _____ lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”

CATATAN: Hari Pentakosta merupakan sebuah hari kudus orang Yahudi yang dirayakan 50 hari setelah hari raya Paskah. Orang-orang Yahudi taat dari seluruh dunia datang ke Yerusalem untuk beribadah. Melalui Roh-Nya, Tuhan memberikan karunia bahasa roh/bahasa lidah pada waktu ini untuk memampukan mereka untuk membagikan injil kepada orang-orang ini dalam bahasa ibu mereka. Mereka yang percaya kemudian membawa pulang kabar baik ini ke negara mereka masing-masing.

9. Apakah yang dialami oleh orang Yahudi dari luar Yerusalem ketika Roh Kudus dicurahkan?

Kisah Para Rasul 2:11 “kita _____ mereka berkata-kata dalam _____ kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah.”

CATATAN: Kadangkala ada penafsiran bahwa karunia bahasa roh/bahasa lidah merupakan sebuah “bahasa sorga” yang hanya dapat dimengerti oleh Tuhan atau oleh mereka yang memiliki karunia untuk menerjemahkannya. Alkitab dengan jelas menunjukkan bahwa baik murid-murid maupun mereka yang mendengarkan sama-sama mengerti apa yang sedang dikhotbahkan – yaitu “perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah.” Hanya ada tiga contoh dimana orang berbicara dalam bahasa lidah di dalam Kitab Suci. Kita sudah melihat peristiwa yang pertama; sekarang mari kita melihat dua peristiwa yang terakhir untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai karunia ini.

10. Apakah yang terjadi ketika Petrus berkhotbah kepada Kornelius dan seisi rumahnya?

Kisah Para Rasul 10:44, 46 “Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu... sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan _____ Allah.”

CATATAN: Kornelius adalah seorang perwira pasukan Italia (Kisah Para Rasul 10:1), sementara Petrus adalah seorang Yahudi yang berbicara dalam bahasa Aram. Sejarah juga memberitahu kita bahwa para pelayan di dalam sebuah rumah tangga di Roma bisa berasal dari berbagai tempat di dunia. Sebagai akibatnya, terjadi hambatan bahasa dalam pertemuan ini. Namun, ketika Roh Kudus turun ke atas Kornelius dan anggota rumahnya, orang-orang yang menemani Petrus bisa mengerti bahwa mereka berbicara dalam berbagai bahasa selain bahasa ibu mereka. Mereka mendengar mereka “memuliakan Allah” dalam bahasa-bahasa ini. Ketika kemudian melaporkan pengalaman ini kepada para pemimpin gereja di Yerusalem, Petrus mengatakan, “...turunlah Roh Kudus ke atas mereka, sama seperti dahulu ke atas kita.” (Kisah Para Rasul 11:15, penekanan ditambahkan). Kornelius dan seisi rumahnya menerima karunia bahasa lidah yang sama seperti yang diterima murid-murid pada hari Pentakosta. Mereka berbicara dalam bahasa yang dapat dimengerti.

11. Apa yang terjadi ketika Paulus berkhotbah kepada 12 pengikut di Efesus?

Kisah Para Rasul 19:6 “...turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan _____.”

CATATAN: Paulus, rasul yang paling berpendidikan dan paling sering mengadakan perjalanan berkeliling di antara rasul-rasul yang lain, berbicara dalam banyak bahasa (1 Korintus 14:18). Ketika Roh Kudus turun ke atas 12 murid di Efesus, Paulus dan Lukas bisa mengerti ketika mereka bernubuat dalam bahasa yang tadinya tidak mereka ketahui.

12. Apakah yang dikatakan Alkitab tentang berbicara dalam bahasa roh yang tidak dapat dimengerti?

1 Korintus 14:9 “Demikianlah juga kamu yang berkata-kata dengan bahasa roh: jika kamu tidak mempergunakan kata-kata yang _____, bagaimanakah orang dapat mengerti apa yang kamu katakan?”

1 Korintus 14:19 “...aku lebih suka mengucapkan lima kata yang dapat dimengerti untuk _____ orang lain juga, dari pada beribu-ribu kata dengan bahasa roh.”

CATATAN: Paulus berulang kali menjelaskan bahwa tujuan dari sebuah bahasa adalah untuk berkomunikasi atau untuk mengajarkan kebenaran. Kata Yunani untuk “tidak diketahui” tidak dapat ditemukan dalam manuskrip Alkitab yang asli, tetapi ditambahkan oleh para penerjemah untuk menunjukkan bahwa bahasa itu tidak dikenal oleh mayoritas orang yang hadir pada waktu itu. Gereja di Korintus merupakan tempat meleburnya banyak bangsa yang berbeda-beda, dan kadangkala kebaktian menjadi kacau ketika anggota-anggotanya mulai berdoa, bersaksi, atau berkhotbah dalam bahasa-bahasa yang tidak diketahui oleh orang lain yang hadir di sana. Inilah mengapa Paulus memerintahkan mereka untuk berdiam diri jika berbicara dalam bahasa yang tidak dimengerti oleh mayoritas orang yang hadir, kecuali ada seseorang yang bisa menerjemahkannya (1 Korintus 14:28). Pelajarannya bagi kita adalah kita tidak seharusnya berbicara atau berdoa dalam bahasa roh jika orang lain yang hadir di situ tidak dapat mengerti.

13. Apakah salah satu karakteristik utama dari Babel kuno?

Kejadian 11:7, 9 “Baiklah Kita turun dan _____ di sana bahasa mereka, sehingga mereka _____ mengerti lagi bahasa masing-masing. Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel...”

CATATAN: Menara Babel merupakan tempat dimana bahasa-bahasa di dunia dikacaukan untuk pertama kalinya. “Babel” dalam bahasa Ibrani berarti “kekacauan.” Dalam Wahyu 18, Tuhan memanggil umat-Nya keluar dari Babel rohani. Salah satu karakteristik dari Babel rohani adalah kekacauan dalam bahasa.

14. Apakah Roh Kudus mengisi kehidupan orang yang secara sadar melanggar hukum Allah?

Yohanes 14:15-17 “Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala _____-Ku. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, ...yaitu Roh _____.”

Kisah Para Rasul 5:32 “...Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada semua orang yang _____ Dia.”

CATATAN: Kuasa Roh Kudus yang dahsyat tidak dapat tinggal dalam diri orang yang menolak menuruti perintah Allah.

15. Paulus menekankan bahwa kita seharusnya mengingini karunia roh yang mana?

1 Korintus 14:4, 5 “Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat. ...orang yang _____ lebih berharga dari pada orang yang berkata-kata dengan bahasa roh...”

1 Korintus 14:12 “...Kamu memang berusaha untuk memperoleh karunia-karunia Roh, tetapi lebih dari pada itu hendaklah kamu berusaha mempergunakannya untuk _____.”

CATATAN: Walaupun pada faktanya Paulus mengatakan bahwa lebih penting karunia bernubuat daripada karunia bahasa roh, beberapa orang pada zaman ini mengajarkan bahwa semua orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus akan berbicara dalam bahasa roh. Dari antara lebih dari 25 contoh Alkitab mengenai bagaimana Tuhan memenuhi umat-Nya dengan Roh, hanya tiga kali karunia bahasa roh disebutkan. Dari 14 kitab Perjanjian Baru yang ditulis oleh Rasul Paulus, dia hanya menyebutkan bahasa roh satu kali – dalam 1 Korintus. Dari antara 27 kitab dalam Perjanjian Baru, hanya tiga yang mengacu pada berbicara dalam bahasa roh.

16. Apakah tujuan utama Tuhan memenuhi umat-Nya dengan Roh-Nya?

Kisah Para Rasul 1:8 B “Tetapi kamu akan menerima _____, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi _____.”
Kisah Para Rasul 4:31 “...mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan _____ Allah dengan _____.”

CATATAN: Tuhan memenuhi kita dengan Roh-Nya untuk memberi kita kuasa untuk bersaksi!

17. Apakah mungkin untuk mengetahui apakah seseorang dipenuhi Roh Kudus atau tidak?

Matius 7:20 “Jadi dari _____ kamu akan mengenal mereka.”

CATATAN: Kita dapat menentukan bahwa seseorang telah dibaptis oleh Roh Kudus bukan dari karunia roh yang dimilikinya, tetapi dari buah-buah Roh, yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri (Galatia 5:22, 23).

18. Bagaimanakah saya dapat menerima baptisan Roh Kudus?

Luke 11:13 “Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang _____ kepada-Nya.”

CATATAN: Sama seperti Yesus memiliki Roh tanpa terbatas, kita dapat meminta Tuhan untuk mengisi bejana-bejana kita hingga berkelimpahan, namun terlebih dahulu kita harus bersedia mengosongkan diri kita dengan menyerahkan hati kita kepada Tuhan.

Tanggapan Anda

Yesus sedang menunggu dan rindu untuk mencurahkan minyak berharga yaitu Roh Kudus ke dalam kehidupan Anda. Maukah Anda meminta-Nya sekarang untuk mengambil alih pikiran dan hati Anda?

JAWABAN: _____